

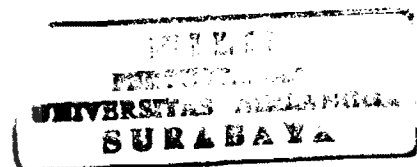
**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF PERDAGANGAN
KERTAS DAN PRODUK KERTAS INDONESIA
(SITC 641 DAN 642) DENGAN NEGARA ANGGOTA ASEAN
PERIODE 1997-2002**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



C 90/05
Cah
a



DIAJUKAN OLEH

WAHYU EKO CAHYONO

No. Pokok : 049815999

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF PERDAGANGAN KERTAS
DAN PRODUK KERTAS INDONESIA
(SITC 641 DAN 642) DENGAN NEGARA ANGGOTA ASEAN
PERIODE 1997-2002**

DIAJUKAN OLEH :
WAHYU EKO CAHYONO
No. Pokok : 049815999

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. SOEDARTO, MEC

TANGGAL...29-08-2005

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL...29-08-2005

ABSTRAKSI

Dalam perekonomian terbuka, usaha untuk memenuhi segala kebutuhan hidup rakyatnya dapat dipenuhi dengan cara memproduksi dalam negeri atau melakukan hubungan perdagangan dengan negara lain. Perdagangan internasional terdiri dari ekspor maupun impor. Setiap negara memiliki komoditi andalan untuk diekspor ke negara lain guna menambah nilai pendapatan nasional negara yang bersangkutan. Salah satu komoditi ekspor unggulan Indonesia adalah kertas dan produk kertas.

Perkembangan ekspor komoditi kertas dan produk kertas Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Dalam peranannya terhadap pendapatan devisa negara, komoditi ini patut untuk diperhitungkan karena kertas dan produk kertas termasuk komoditas industri andalan yang masuk dalam lima besar industri besar yang diekspor oleh Indonesia. Dari komoditi kertas dan produk kertas terdapat empat kelompok SITC yaitu SITC 251, 641, 642 dan 892. Dari keempat SITC tersebut, SITC 641 dan 642 adalah komoditas yang mendominasi ekspor kertas dan produk kertas Indonesia. Tujuan penelitian ini sendiri untuk mengetahui keunggulan komparatif yang dimiliki oleh komoditi tersebut dan perkembangannya dalam perdagangan internasional.

Untuk mendukung analisa digunakan rumus ISP (*Indeks Spesialisasi Produk*) dan rumus EPR (*Export Performance Ratio*). Dimana perhitungan ISP menunjukkan spesialisasi yang dimiliki oleh suatu negara dalam perdagangan internasional untuk komoditi yang bersangkutan. Sedangkan untuk EPR digunakan untuk menunjukkan apakah komoditi tersebut mempunyai keunggulan komparatif yang tinggi atau tidak. Dalam perhitungan rumus ISP dan EPR terdapat batasan-batasan tertentu sehingga hasil yang didapatkan menunjukkan kriteria komoditi yang dianalisis.

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan bahwa nilai ISP untuk kertas dan produk kertas Indonesia SITC 641 dan 642 dari tahun 1997-2002 didapatkan nilai sebesar 0,8, kecuali untuk tahun 1997 sebesar 0,6 dan tahun 2002 sebesar 0,7. Batasan nilai ISP 0-0,8 masuk dalam kriteria hubungan perdagangan Indonesia dengan negara anggota ASEAN untuk komoditi SITC 641 dan 642 berada dalam tahap perluasan ekspor.

Sedangkan nilai EPR yang diperoleh untuk komoditi kertas dan produk kertas SITC 641 dan 642 untuk tahun 1997-2002 didapatkan nilai sebesar 2, kecuali untuk tahun 1997 nilai yang didapat sebesar 1. batasan untuk nilai APR sendiri, bila nilainya lebih besar dari 1 maka komoditi tersebut memiliki keunggulan komparatif tinggi, yaitu di atas rata-rata dunia. Dengan nilai yang didapat, maka dapat dikatakan bahwa komoditi kertas dan produk kertas Indonesia memiliki keunggulan komparatif tinggi dalam perdagangan internasional.

Dalam penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa komoditi kertas dan produk kertas Indonesia untuk SITC 641 dan 642 berada dalam tahap persaingan dan mempunyai keunggulan komparatif tinggi di atas rata-rata dunia.